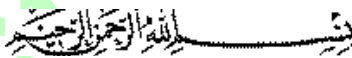




Salinan

PUTUSAN

Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU.



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

PENGADILAN AGAMA JAKARTA UTARA

Memeriksa dan mengadili perkara agama pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara :

XXXXXXXXXXXX, NIK.xxxxxxxxxxxxxx, tempat tanggal lahir Kendal, 29 Januari 1986, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Karyawan Swasta, tempat tinggal di XXXXXXXXXXXX, Kota Jakarta Utara (No.Hp.xxxxxxxxxxxxxx), sebagai **Penggugat**;

Melawan

XXXXXXXXXXXXR, NIK.xxxxxxxxxxxxxx, tempat tanggal lahir Jakarta, 06 Juni 1982, agama Islam, pendidikan STM, pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal di XXXXXXXXXXXX, Kota Jakarta Utara dan sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti di wilayah Republik Indonesia (Ghoib), sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat ;

Telah memeriksa bukti-bukti dipersidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat telah mengajukan gugatannya tertanggal 11 Mei 2023 yang telah didaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Jakarta Utara dibawah Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU. tertanggal 11 Mei 2023 yang mengalaskan gugatannya kepada hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 01 Mei 2009 dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan

Hal 1 dari hal 11 Putusan Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Agama Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara (Kutipan Akta Nikah Nomor xxxxxxxxxxxxtertanggal 01 Mei 2009);

2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di xxxxxxxxxxxx, Kota Jakarta Utara. Selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 1 (satu) orang anak yang bernama xxxxxxxxxxxx(L) umur 12 tahun;
3. Bahwa pada awalnya kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat berjalan dengan baik, harmonis sebagaimana layaknya suami istri, akan tetapi sejak September tahun 2009 menikah Penggugat dengan Tergugat mulai terjadi perselisihan dan percekocokan yang terus menerus dan sulit untuk didamaikan yang disebabkan antara lain:
 - a. Tergugat tidak bisa mencukupi kebutuhan nafkah lahir untuk Penggugat dikarenakan Tergugat malas untuk bekerja;
 - b. Tergugat melakukan KDRT seperti memukul dan mencekik Penggugat ketika terjadi perselisihan;
4. Bahwa kemudian puncak keretakan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tersebut terjadi pada November tahun 2019 yang akibatnya Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan tidak diketahui lagi keberadaannya (ghoib) selama kurang lebih 3 tahun hingga sekarang dan sudah tidak ada lagi nafkah lahir dan bathin;
5. Bahwa Penggugat sudah berusaha mencari keberadaan Tergugat antara lain dengan menanyakan keberadaannya kepada keluarga dan teman-teman Tergugat, akan tetapi hingga saat ini tidak ada yang mengetahui dimana Tergugat berada. Dan untuk menguatkan keterangannya, dengan ini Penggugat melampirkan Surat Keterangan Ghoib dari Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara Nomor xxxxxxxxxxxxtertanggal 10 Mei 2023;
6. Bahwa Penggugat sudah tidak ada harapan terciptanya suasana hidup rukun dan tentram dalam mahligai rumah tangga, dengan keadaan yang sudah sedemikian itu Penggugat sudah tidak ada kecocokan lagi dalam

Hal 2 dari hal 11 Putusan Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

membina rumah tangga dan tidak ada harapan serta sudah tidak sanggup lagi untuk melanjutkan hidup berumah tangga dengan Tergugat;

8. Bahwa mengingat anak-anak Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut diatas, masih sangat membutuhkan kasih sayang seorang Ibu, maka Penggugat mohon agar anak yang bernama bernama XXXXXXXXXXXX(L) umur 12 tahun sesuai ketentuan hukum ditetapkan berada di bawah pengasuhan (*hadhonah*/hak asuh anak) Penggugat dan tinggal satu atap dengan Penggugat;
9. Bahwa Penggugat memerlukan hak asuh anak atas XXXXXXXXXXXX(L) umur 12 tahun untuk keperluan perubahan administrasi kependudukan dan keperluan lainnya;
10. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya yang timbul dalam perkara ini; Berdasarkan dalil - dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Jakarta Utara segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primer

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak 1 (satu) bainsughra Tergugat (XXXXXXXXXXXXR) terhadap Penggugat (XXXXXXXXXXXX);
3. Menetapkan secara hukum bahwa Penggugat adalah selaku pemegang hak *hadhonah*/hak asuh atas anak yang dilahirkan dari hasil perkawinan antara Penggugat dan Tergugat yang bernama XXXXXXXXXXXX(L) umur 12 tahun dan tinggal satu atap dengan Penggugat;
4. Biaya perkara menurut hukum;

Subsider

Dan atau menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya;

Bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan berita acara Surat Panggilan (relaas) Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU. tanggal 18 Mei 2023 dan Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU. tanggal 19 Juni 2023, telah sesuai dengan

Hal 3 dari hal 11 Putusan Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, karena Tergugat berdasarkan Surat Keterangan Ghoib dari Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara Nomor xxxxxxxxxxxxtertanggal 10 Mei 2023, tidak lagi diketahui keberadaannya (ghaib) dan ketidak datangan Tergugat kepersidangan tidak disertai dengan alasan yang sah, lalu Majelis Hakim memeriksa perkara ini tanpa hadirnya Tergugat dan Majelis Hakim dalam perkara ini tidak dapat menerapkan Pasal 4 ayat 2b Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016, karena perkara ini tidak layak dimediasi;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan Penggugat dengan cara menasehati agar Penggugat hidup rukun kembali dengan Tergugat, namun tidak berhasil, karena Penggugat tetap berkeras hati ingin bercerai dengan Tergugat, maka selanjutnya dibacakanlah gugatan Penggugat yang dipersidangan Penggugat tetap mempertahankan isi gugatan, terkecuali tuntutan yang mengenai pengasuhan anak dicabut oleh Penggugat;

1. Bahwa Penggugat untuk membuktikan dalil-dalilnya, telah mengajukan bukti-bukti berupa:

A. Surat:

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor xxxxxxxxxxxxtertanggal 01 Mei 2009, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, yang bermeterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya, disebut bukti P.2;

B. Saksi:

1. Xxxxxxxxxxxx, yang pada pokoknya dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan sebagai berikut;
 - Bahwa saksi kenal kepada Penggugat dan Tergugat, karena saksi adalah kakak kandung Penggugat;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat tinggal terakhir bersama di Xxxxxxxxxxxx, Kota Jakarta Utara dan selama berumah tangga mempunyai seorang anak;
 - Bahwa sepengetahuan saksi Penggugat dan Tergugat awalnya rukun, namun tahun 2009 Penggugat dan Tergugat

Hal 4 dari hal 11 Putusan Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU.



tidak rukun lagi, disebabkan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat hingga sekarang;

- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah rumah sejak tahun 2009 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat hingga sekarang Tergugat tidak diketahui lagi dimana Tergugat berada, meskipun Penggugat telah dicari;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah diusahakan agar rukun kembali, namun tidak berhasil;
 - Bahwa anak Penggugat dan Tergugat tinggal bersama Penggugat dalam keadaan baik dan sehat di asuh dan dirawat dengan baik;
2. XXXXXXXXXXXX, yang pada pokoknya dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan sebagai berikut;
- Bahwa saksi kenal kepada Penggugat dan Tergugat, karena saksi adalah saudara sepupu Penggugat;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat tinggal terakhir bersama di XXXXXXXXXXXX, Kota Jakarta Utara dan selama berumah tangga mempunyai seorang anak;
 - Bahwa sepengetahuan saksi Penggugat dan Tergugat awalnya rukun, namun tahun 2009 Penggugat dan Tergugat tidak rukun lagi, disebabkan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat hingga sekarang;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah rumah sejak tahun 2009 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat hingga sekarang Tergugat tidak diketahui lagi dimana Tergugat berada, meskipun Penggugat telah dicari;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah diusahakan agar rukun kembali, namun tidak berhasil;
 - Bahwa anak Penggugat dan Tergugat tinggal bersama Penggugat dalam keadaan baik dan sehat di asuh dan dirawat dengan baik;

Hal 5 dari hal 11 Putusan Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa selanjutnya Penggugat mengajukan kesimpulan lisannya yang pada pokoknya tetap pada gugatan semula, yaitu bercerai dengan Tergugat dan mohon kepada Majelis Hakim agar segera memberikan putusannya;

Bahwa untuk memperisingskat uraian putusan ini ditunjuk kepada hal-hal yang tercantum dalam berita acara perkara ini, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang bahwa maksud dan tujuan gugatan penggugat, sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan berita acara Surat Panggilan (relaas) Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU. tanggal 18 Mei 2023 dan Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU. tanggal 19 Juni 2023, telah sesuai dengan Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, karena Tergugat berdasarkan Surat Keterangan Ghoib dari Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara Nomor xxxxxxxxxxxxtertanggal 10 Mei 2023 tidak lagi diketahui keberadaannya (ghaib) dan ketidak datangan Tergugat kepersidangan tidak disertai dengan alasan yang sah, lalu Majelis Hakim memeriksa perkara ini tanpa hadirnya Tergugat dan Majelis Hakim dalam perkara ini tidak dapat menerapkan Pasal 4 ayat 2b Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016, karena perkara ini tidak layak dimediasi;

Menimbang bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan dengan cara menasehati Penggugat agar Penggugat hidup rukun kembali, namun tidak berhasil, kerena Penggugat tetap berkeras hati mau bercerai dengan Tegugat;

Menimbang bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara sah dan patut untuk menghadap kepersidangan tidak pernah hadir, Tergugat tidak pula menunjuk orang lain sebagai kuasanya untuk menghadap dan ketidak hadiran

Hal 6 dari hal 11 Putusan Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tergugat tersebut tidak disertai alasan yang sah, maka sesuai pasal 125 ayat (1) HIR gugatan Penggugat harus diputus secara verstek;

Menimbang bahwa Penggugat yang menggugat agar diceraikan dari Tergugat dengan mengalaskan pada pokoknya sejak bulan November tahun 2019 Penggugat dan Tergugat tidak hidup rukun lagi disebabkan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan tidak diketahui lagi keberadaannya (ghoib) selama 2 tahun hingga sekarang dan sudah tidak ada lagi nafkah lahir dan bathin, terkecuali tuntutan yang mengenai pengasuhan anak dicabut oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat tidak pernah membantah atas gugatan Penggugat bahkan Tergugat sendiri tidak pernah datang kepersidangan, maka dengan tidak datangnya tersebut Tergugat dianggap mengakui atas gugatan Penggugat tersebut;

Menimbang bahwa meskipun Tergugat telah dinggap mengakui atas gugatan Penggugat, namun berdasarkan pasal 76 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 dan sesuai dengan Pasal 27 ayat (4) Peraturan Pemerintah Tahun 1975, Penggugat yang mengalaskan gugatan cerainya didasarkan pada Pasal 19 huruf b Peraturan Pemerintah Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf b Kompilasi Hukum Islam, Penggugat untuk membuktikannya telah mengajukan bukti-bukti tertulis P.dan dua orang saksi, maka Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

Bahwa bukti P. fotocopi Kutipan Akta Nikah Nomor xxxxxxxxxxxxtertanggal 01 Mei 2009, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, telah dicocokkan dengan aslinya, telah memenuhi syarat formil dan materiil yang merupakan bukti akta, sehingga karenanya terbukti Pemohon dan Termohon sebagai suami istri yang sah dan merupakan Para Pihak yang berkualitas dalam perkara ini;

Menimbang bahwa Penggugat telah menghadirkan orang yang dekat dengan Penggugat, yaitu 2 (dua) orang saksi bernama Kusnadi dan Ahmad Zaki yang dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan pada pokoknya antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak rukun dan tidak harmonis lagi

Hal 7 dari hal 11 Putusan Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sejak tahun 2019 disebabkan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat hingga sekarang Tergugat tidak diketahui lagi dimana Tergugat berada;

Menimbang, bahwa sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan bahwa Perkawinan adalah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa dan juga sebagaimana dalam pasal 3 Kompilasi Hukum Islam bahwa tujuan perkawinan yaitu untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah mawadah dan rohmah;

Menimbang, bahwa dari ketentuan tersebut dapat diketahui bahwa salah satu unsur dari perkawinan adalah ikatan lahir bathin, karena unsur ini mempunyai peran yang sangat penting, yaitu apabila ikatan lahir bathin sudah tidak ada dalam perkawinan Penggugat dan Tergugat seperti yang terbukti antara Penggugat dan Tergugat tidak ada kerukunan dan keharmonisan lagi disebabkan sejak tahun 2019 Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat hingga sekarang tahun 2023 atau telah berjalan lebih dari 2 (dua) tahun, keberadaan Tergugat tidak diketahui lagi dimana Tergugat berada;

Menimbang bahwa dengan telah terbuktinya sejak tahun 2019 Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat hingga sekarang tahun 2023 atau telah berjalan lebih dari 2 (dua) tahun, keberadaan Tergugat tidak diketahui lagi dimana Tergugat berada, maka terbukti Tergugat tidak menjalankan dan tidak melaksanakannya lagi kewajiban sebagai suami terhadap Penggugat sebagai istri;

Menimbang bahwa Majelis Hakim mengutip sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 21 yang berbunyi :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

Artinya: *"Dan diantara tanda-tanda (kekuasaan)-Nya ialah Dia Menciptkan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang";*

Hal 8 dari hal 11 Putusan Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang bahwa sebagaimana firman Allah Swt. Tersebut diatas, untuk dapat mewujudkan dan membentuk rumah tangga yang sakinah, mawadah dan rohmah kedua belah pihak/suami istri tersebut harus terjalin dengan baik unsur jalinan kasih sayang dan cinta mencintai sebagai syarat untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawadah dan rohmah, namun apa yang terjadi dalam fakta kenyataan dalam diri Penggugat dan Tergugat tidak terjalin lagi dengan baik, karena dengan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan tanpa lagi diketahui keberadaannya sehingga kedua belah pihak telah tidak menjalankan kewajibannya dan telah tidak lagi saling menerima haknya sebagai suami istri, maka berdasarkan bukti -bukti tersebut, Majelis berpendapat apabila rumah tangga Penggugat dan Tergugat tetap dipertahakan, akan menambah beban penderitaan bagi Penggugat dan bagi kedua pihak berperkaranya dan akan lebih banyak madharatnya dari pada manfaatnya, dengan demikian maka perceraian adalah merupakan solusi yang terbaik untuk mengakhiri perkawinan antara Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka gugatan Penggugat telah memenuhi unsur yang terkandung dalam pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, pasal 19 huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf b Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu gugatan Penggugat mengenai agar Majelis Hakim menceraikan Penggugat dan Tergugat dapat dikabulkan;

Menimbang bahwa tentang tuntutan Penggugat nomor 3 yang mengajukan agar menetapkan hak asuh anak (*hadlonah*) atas 3 (tiga) orang anak yang bernama Arjuna Akhtar Audi, agar ditetapkan berada di bawah pengasuhan (*hadhonah*/hak asuh anak) Penggugat, telah Penggugat nyatakan dicabut dalam persidangan, maka dengan dicabutnya tuntutan oada petitum nomor 3 tersebut, maka Majelis tidak perlu mempertimbangkannya dan harus dinyatakan di kesampingkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek;

Menimbang bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor

Hal 9 dari hal 11 Putusan Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3 Tahun 2006, yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat untuk membayarnya;

Mengingat dan memperhatikan pasal dan perundangan-undangan yang berlaku serta hukum syara yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk datang menghadap dipersidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain shughra Tergugat (**XXXXXXXXXXXXR**) terhadap Penggugat (**XXXXXXXXXXXX**);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp547.000,00(lima ratus empat puluh tujuh ribu rupiah);

Demikianlah putusan ini dijatuhkan dalam Musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Jakarta Utara pada hari Senin tanggal 18 September 2023 Miladiyah, bertepatan dengan tanggal 2 *Rabiul Awwal* 1445 Hijriyah oleh kami **Drs.Saprudin,S.H.** sebagai Ketua Majelis, **Drs.Sohel,S.H.** dan **Drs.H.Syamsul Bahri,M.H.** yang masing-masing sebagai Hakim anggota serta dibantu oleh **Ustiana Putri Utami,S.H.,M.H.** sebagai Panitera Pengganti, Putusan mana pada hari itu juga dibacakan dalam persidangan yang terbuka untuk umum yang dihadiri oleh Penggugat, tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis

Ttd

Drs.Saprudin,S.H.

Hakim Anggota

Hakim Anggota

Ttd

Drs.Sohel,S.H.

Ttd

Drs.H.Syamsul Bahri,M.H.

Panitera Pengganti

Hal 10 dari hal 11 Putusan Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU.



Ttd

Ustiana Putri Utami, S.H., M.H.

Rincian biaya :

1. Biaya PendaftaranRp	30.000,00
2. Biaya Panggilan Rp	402.000,00
3. Biaya PNBPN..... Rp	20.000,00
4. Biaya Proses..... Rp	75.000,00
5. Biaya Redaksi Rp	10.000,00
6. <u>Biaya materai..... Rp</u>	<u>10.000,00</u>
Jumlah	Rp 547.000,00

(lima ratus empat puluh tujuh ribu rupiah)

Hal 11 dari hal 11 Putusan Nomor 1112/Pdt.G/2023/PA.JU.